

The Effect Of Capital Structure, Profitability, And Liquidity On Company Value In The Basic And Chemical Industry Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In The 2020-2023 Period

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Rezky Imanuel Epindonta Ginting¹, Salman Faris^{2*}, Mella Yunita³

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2}

Universitas Tjut Nyak Dhien³

salmanfaris@unprimdn.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

To examine the condition of funds, it is necessary to understand financial ratios. These ratios play a crucial role in determining the level of funds' condition on the company's sustainability. This study aims to obtain empirical facts related to the impact of each independent variable to be tested on the IDX from 2020-2023. Secondary reports are generated from fund data sourced from the IDX website. The sample is determined from purposive sampling with a total of 72 monthly data during 2020-2023. The reports obtained will be analyzed using multiple linear regression using SPSS. The results are as follows: (1) Partially, Capital Composition (X1) does not contribute significantly to Company Value, (2) Partially, Profitability (X2) contributes positively to Company Value, (3) Partially, Liquidity (X3) contributes significantly to Company Value, (4) All independent variables contribute significantly to Company Value.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity, and Company Value

ABSTRAK

Untuk memahami kondisi financial disuatu perusahaan perlu dilaksanakan dengan menganalisa rasio keuangan. Rasio keuangan ini berperan krusial untuk memahami besaran dampak kondisi financial bagi kelangsungan perusahaan. Riset ini dilaksanakan untuk memperoleh bukti empiris terkait Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023. Data sekunder dihasilkan dari laporan financial yang berasal dari website BEI. Untuk mengambil sampelnya akan mengandalkan purposive sampling. Total sampel dalam riset ini ada 72 laporan bulanan dari periode 2020-2023. Data yang sudah terkumpul akan dianalisa melalui regresi linear berganda dengan mengandalkan software SPSS. Hasil riset membuktikan jika (1) Secara Parsial dihasilkan jika Struktur Modal (X1) tidak berkontribusi signifikan positif pada Nilai Perusahaan, (2) Secara Parsial Profitabilitas (X2) berkontribusi signifikan positif pada Nilai Perusahaan, (3) Secara Parsial Likuiditas (X3) berkontribusi signifikan positif pada Nilai Perusahaan (4) Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas dengan simultan berkontribusi signifikan positif pada Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Subsektor industri dasar serta kimia ialah bidang yang meliputi perubahan bahan mentah non organik serta organik yang dikelola dengan kimia serta memproduksi suatu hasil untuk mengembangkan pemasaran internasional juga nasional dalam menompang disektor manufaktur, infrastruktur, serta lainnya. Selama 2020 subsektor ini mengalami penyusutan yang relatif tajam. Terdapatnya penyusutan nilai saham ini disebabkan berkurangnya pemodal yang berinvestasi diperusahaan tersebut. Penyusutan ini dikarnakan rendahnya pemasaran maka mengakibatkan keuntunganya menyusut. Umumnya target suatu perusahaan ialah untuk mengoptimalkan kemakmuran pemilik sahamnya. Dalam mengoptimalkan kemakmuranya

tersebut, perusahaan perlu sanggup meninggikan nilainya. Ada beragam aspek yang bisa mendampaki nilai perusahaan misalnya struktur modal serta profitabilitas. Nilai perusahaan bisa mengilustrasikan keadaan serta kinerja perusahaan dimasa lampau, sekarang ini serta kedepannya (Astuty, 2020) pemodal perlu bisa memanfaatkan seluruh data dari informasi *financial* dalam menganalisa pasar juga melaksanakan penanaman modal yang mengharapkan mendapati profit. Dari asumsi pemodal, nilai saham yang tinggi mencirikan bila taraf kesejahteraan pemiliknya akan tinggi juga.

Struktur modal diasumsikan sebagai perbedaan antar modal pribadi dengan keuntungan. Dari asumsi Houston & Brigham (2020) struktur modal berperan utama untuk perusahaan sebab berkaitan serta berdampak pada besaran resiko yang akan ditanggung pemilik saham serta taraf profit yang di inginkan. Bila keadaan bisnisnya stabil, pemakaian liabilitas untuk dijadikan modal bisnis bisa mendukung pengembangan perusahaan, maka hal ini bisa menarik pemodal untuk berasumsi bila perusahaannya bisa menghasilkan keuntungan yang tinggi. Makin tinggi liabilitas yang perusahaan pakai, sehingga makin tinggi nilainya juga, ini disebabkan liabilitas yang tinggi akan mengakibatkan pemakaian ekuitasnya mengecil maka modalnya akan kecil kecil. Nilai perusahaan akan meninggi bila biaya modal rata-ratanya rendah (Indriyani, 2021).

Tingginya nilai perusahaan akan membuat pemodal minat berinvestasi. Nilai yang tinggi ini bisa didampaki dari kinerja, misalnya struktur modal serta profitabilitas. Studi ini ingin mengamati kontribusi setiap variabel serta rasio yang sudah ditentukan untuk dijadikan topik pembahasan dalam studi ini. Studi ini berjenis kuantitatif. Dimana mendapati populasi 18 perusahaan terkait. Sampel akan ditentukan dari purposive sampling yang mendapati 72 data keuangan dari BEI sejak 2020-2023. Datanya akan dianalisa dari MRA (Moderated Regression Analysis) serta regresi linier berganda melalui media SPSS versi 22.

Studi ini bermaksud untuk mengujikan serta menganalisa bagaimana sebagian faktor yang berkontribusi pada profitabilitas serta struktur modal pada Sektor Dasar dan Kimia yang terverifikasi di BEI, berikut disajikan tabel yang mencakup sebagian rasio yang akan dibahas dalam studi ini:

Tabel 1.1. Fenomena Penelitian (Dalam Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROA)	Liabilitas (R)	Nilai Perusahaan (PBV)
AMFG	2020	58.226189	-5.413283	72.321343	70.043921
	2021	71.283716	4.304356	63.232442	67.931130
	2022	78.205148	5.857749	52.124120	22.284291
	2023	89.874313	7.776605	42.319411	33.676173
AMIN	2020	99.640454	2.432064	90.242813	92.320139
	2021	67.595971	-16.299115	67.139102	63.051116
	2022	91.290708	2.454780	90.134821	82.034086
	2023	93.548909	4.419042	89.214145	93.754842
APII	2020	186.157415	5.886616	180.230131	191.435483
	2021	199.859012	3.811751	112.123910	125.278979
	2022	202.278131	2.490176	105.219231	135.258681
	2023	215.695613	5.102303	231.239103	210.587312
ARNA	2020	1.961129	16.557623	150.232919	149.136635
	2021	2.346778	21.215889	182.123010	173.307175
	2022	2.458341	22.550874	140.123012	146.776101
	2023	2.423442	17.137247	40.238193	33.803042

Sumber :www.idx.co.id (data diolah peneliti dalam Rupiah)

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat adanya fluktuasi nilai perusahaan (PBV) yang dipengaruhi oleh perubahan struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (CR) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama periode 2020–2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan tidak selalu diikuti oleh perubahan nilai perusahaan secara searah.

Pada perusahaan AMFG, peningkatan DER dan ROA dari tahun ke tahun tidak diikuti oleh peningkatan PBV secara konsisten. Penurunan likuiditas yang cukup signifikan diduga memengaruhi persepsi investor sehingga nilai perusahaan sempat menurun. Pada AMIN, penurunan ROA pada 2021 diikuti turunnya PBV, namun ketika profitabilitas dan likuiditas kembali membaik pada 2022–2023, nilai perusahaan juga meningkat.

Perusahaan APII menunjukkan peningkatan DER setiap tahun dengan PBV yang berfluktuasi. Meskipun ROA sempat menurun, peningkatan likuiditas dan profitabilitas pada 2023 mendorong kenaikan nilai perusahaan. Sementara itu, ARNA memiliki ROA yang relatif tinggi pada 2020–2022, namun penurunan likuiditas pada 2023 diikuti oleh penurunan PBV yang signifikan.

Secara keseluruhan, fenomena ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2020–2023.

Melalui latar belakang permasalahan tersebut, sehingga penulis ingin memilih judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020- 2023”**

2. Tinjauan Pustaka

Teori Dampak Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan

Dari asumsi Darmayanti & Yanti (2020) Nilai Perusahaan diasumsikan sebagai pandangan pemodal pada taraf kesuksesan perusahaan yang berkaitan dengan keuntungan serta nilai sahamnya. DER akan dipakai guna mengkalkulasi struktur modal dalam studi ini, atau diasumsikan sebagai rasio yang dipakai guna menilai ekuitas dengan utang secara membedakan antar semua utang dengan semua ekuitas. Rasio ini bermanfaat guna mengamati tiap rupiah modal pribadi yang menjadi jaminan utang (Kasmir,2020) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Teori Dampak Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

ROA dalam studi ini akan dipakai guna mengukur profitabilitas, atau diasumsikan sebagai rasio yang menampilkan kesanggupan perusahaan untuk mendapat profit bersih secara memakai aktiva yang dipunyai. Makin tinggi total profit yang didapati, perusahaan tersebut akan diasumsikan efisien untuk mengatur semua aktivitya. ROA akan dikalkulasi memakai rumusan seperti berikut (Sudana, 2021) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Teori Dampak Likuiditas Pada Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun (Siswanto, 2021). Kita ketahui bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas.

Rasio Lancar (Current Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini. Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yg dimiliki. Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut. Untuk mengetahui seberapa baik rasio lancar juga bisa dibandingkan dengan rata-rata industri.

$$CR = \frac{\text{Current Ratio}}{\text{Current Liabilitle}}$$

3. Metode Penelitian Jenis Penelitian

Studi ini bermetode kuantitatif yang memakai data angka dalam menggali, memahami serta mengeksplorasi sebuah fenomena yang bersumber dari data keuangan yang diterbitkan di BEI yang akan diolah memakai media SPSS Versi 22, 2024.

Studi ini berjenis deskriptif kuantitatif, dimana rumus permasalahanya mencakup pertanyaan mengenai sebuah keadaan variabel mandiri.

Sifat studi ini termasuk explanatory, atau yang bermaksud menganalisa kaitan kasual antar setiap variabel dengan mengujikan hipotesis untuk menolak atau menerima hipotesis yang diusulkan.

Populasi dan Sampel

Populasi diasumsikan sebagai ruang lingkup yang mencakup subjek atau objek yang memiliki karakteristik untuk dipahami lalu diambil simpulana (Sugiyono, 2020:80), studi ini berpopulasi perusahaan subsektor Industri Dasar dan Kimia yang terverifikasi di BEI sejak 2020-2023.

Sampel termasuk bagian dari populasi (Sugiyono, 2020:81). Sampel studi ini ialah data keuangan perusahaan terkait yang terverifikasi di BEI sejak 2020-2023 sejumlah 72 sampel. Data keuangan yang dipakai ialah data pertahun.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data dalam studi metode kuantitatif ini, melibatkan penghimpunan data numerik yang berikutnya akan dianalisa secara statistik dalam mengujikan hipotesis. Untuk menghimpun datanya akan memakai studi dokumentasi. Tekniknya dilaksanakan secara mengamati data financial perusahaan terkait yang terverifikasi di BEI.

Sumber Data Penelitian

Dalam riset ini datanya berjenis sekunder yang didapati tidak langsung atau sudah disediakan. Data yang dipakai akan didapati dari berbagai sumber, misalnya dari publikasi, basis data serta survei.

- **Data Primer** : Persepsi Buogie & Sekaran (2020) menegaskan jika: Data ini didapati langsung dari sumber pertama (responden). Tetapi dalam riset ini datanya tidak dipakai karna merujuk pada pengolahan data financial yang sudah dipublikasikan.

- **Data Sekunder** : Persepsi Ghozali (2021) mengemukakan jika: Data ini sudah tersedia, dan bisa dimanfaatkan peneliti untuk keperluan analisa. Dalam riset ini datanya didapati dari web BEI (www.idx.co.id) dengan periode 2020-2023 serta akan dianalisa untuk memahami kaitan antar setiap variabel yang diuji.

Model Penelitian

Dalam studi ini akan memakai metode analisa dari pengujian asumsi klasik yang berperan guna mengamati layak tidaknya sebuah data untuk dipakai. Ujinya mencakup normalitas, analisa deskriptif, koefisien determinan, heteroskedastisitas, regresi linear berganda

serta kesesuaian model. Lalu bisa dibuat persamaanya seperti berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A= Konstanta

b1= Koefisien Regresi Struktur Modal

b2 = Keadaan Regresi Profitabilitas

b3 = Keadaan Regresi Likuiditas

X1 = Struktur Modal

X2 = Profitabilitas

X3 = Likuiditas

E = Estimasi Kesalahan

4. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Dari hasil risetnya membuktikan jika X1 dengan proksi DER tidak berkontribusi signifikan pada Y. Dibuktikan dari hasil t hitung $-1.522 < t$ tabel 1,995 dengan Sig. 0.132, atau H_a ditolak serta H_o diterima. Sejalan dengan hal tersebut, Brgiham dan Huoston (2020) menegaskan jika pada industri yang mempunyai arus kas stabil dengan aset berwujud tinggi, berubahnya struktur modal tidak juga berkontribusi signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan persepsi investor yang cenderung menilai kinerja operasional serta prospek perusahaan lebih dominan dibandingkan tingkat leverage yang digunakan.

Asumsi relevan dipertegas Gitman dan Zutter (2020) yang menyatakan jika perusahaan sanggup mengolah resiko *financial* secara baik, sehingga investor tidak memandang signal negatif atau positif dari skala leveragenya. Dengan demikian, struktur modal tidak juga dapat dikatakan sebagai determinan pokok dalam pembentukan nilai perusahaan. Dari persepsi ahli tersebut, bisa dianggap jika ketidaksignifikanan dampak dari X1 serta Y ini berupa kondisi yang wajar, terutama ketika perusahaan memiliki stabilitas operasional, aset produktif yang kuat, serta prospek usaha yang jelas, maka investor akan berfokus pada kinerja dan pertumbuhan perusahaan dibandingkan pada komposisi pendanaannya.

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Begitu juga dengan profitabilitas yang diprosikan ROA menghasilkan dampak signifikan positif pada Y dengan t hitung $2.230 > t$ tabel 1,995, serta Sig. 0.029. atau H_a diterima serta H_o ditolak. Riset sebelumnya oleh Sri Widayanti (2023) mencatat jika tingginya profitabilitas akan menampilkan efisiensi perusahaan untuk mengelola asetnya dalam memperoleh laba, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian oleh Nita Ruth Sari Sitepu (2022), profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada beberapa sektor lain dalam periode 2016-2020. Ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas penting, dampaknya bisa berbeda tergantung pada konteks kondisi serta sektor pasar. Sehingga hasil riset ini menekankan jika meskipun ada konsistensi dalam dampak kedua variabel ini, faktor-faktor eksternal dan temporal harus dipertimbangkan dalam analisis lebih lanjut.

Pengaruh Likuiditas pada Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Dari hasil risetnya membuktikan jika likuiditas dengan proksi CR berkontribusi signifikan positif pada Y dengan t hitung $2.763 > t$ tabel 1,995 serta Sig. 0.030, < 0.05 . atau H_a diterima serta H_o ditolak. Ini mengindikasikan jika tingginya nilai perusahaan didukung oleh skala

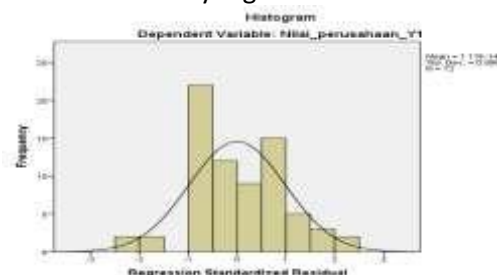
likuiditas. Hasil ini konsisten dengan teori jika baiknya likuiditas akan menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk melunaskan semua utang periode cepatnya dengan lancar, yang berdampak pada peningkatan keyakinan pemodal/investor pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dipandang lebih stabil secara finansial serta sanggup menghadapi ketidakpastian pasar, maka investor akan lebih tertarik. Hasil ini relevan dengan riset yang dilaksanakan Dewi dan Kurniawan (2021), yang mendapati jika CR berkontribusi signifikan pada nilai perusahaan, terutama di sektor-sektor yang memerlukan perputaran kas cepat dan efisiensi manajemen aset lancar. Tetapi dari riset Lestari (2020), dihasilkan jika dampak likuiditas pada nilai perusahaan sifatnya tidak signifikan pada kondisi pasar yang cenderung stabil atau di sektor dengan struktur aset jangka panjang yang dominan.

Uji Normalitas

Terdapat dua metode utama untuk mengidentifikasi apakah residual mengikuti distribusi normal atau tidak, yakni:

a. Grafik

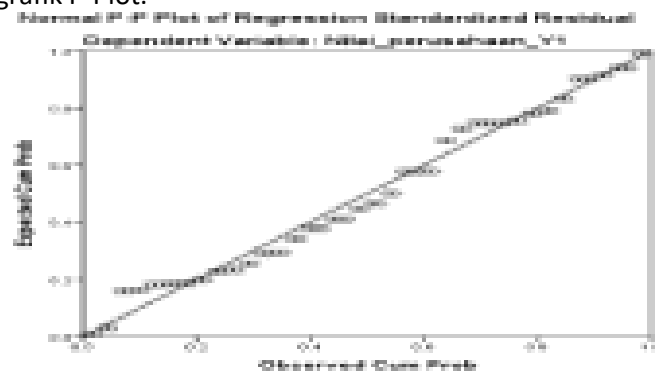
Adapun metode yang dianggap paling sederhana guna mengevaluasi normalitas residu yaitu dengan mengamati tampilan grafik histogram yang memperlihatkan perbandingan diantara data hasil observasi dan distribusi yang mendekati bentuk distribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: SPSS, 2024 (Data diolah)

Grafik histogram pada Gambar 1 Histogram residual memperlihatkan pola menyerupai distribusi normal (kurva lonceng) dengan puncak di tengah dan distribusi simetris ke kedua sisi. Ini mendukung bahwa residual berdistribusi normal. Visualisasi temuan pengujian normalitas melalui konstruksi grafik P-Plot.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P - Plot

Sumber : SPSS, 2024 (Data diolah)

Gambar 3.2 yang menampilkan grafik Normalitas P-P Plot mengilustrasikan bahwa sebaran data terdistribusi di sekitar garis diagonal dengan konsentrasi yang mayoritas mengikuti pola garis tersebut, yang mengindikasikan bahwa data tersebut memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk mengamati terdapatnya korelasi antar variabel bebas disuatu model. Untuk memeriksa terdapatnya gejala multikolinearitas secara mengamati nilai tolerance serta VIF. Bila tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 diasumsikan bergejala multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	.164	.165		.978	.263		
Struktur_Modal_X1	-.103	.073	-.155	-1.322	.030	.880	1.136
Profitabilitas_X2	.222	.100	.270	2.230	.029	.880	1.136
Likuiditas_X3	.324	.130	.340	2.860	.032	.880	1.136

1. **Struktur Modal (X1)** diproksikan dengan **DER** menghasilkan tolerance 0,880 serta VIF 1,136. Hasilnya mengindikasikan tidak ada korelasi dari variabel X1.
2. **Profitabilitas (X2)** diproksikan dengan **ROA** menghasilkan tolerance 0,880 serta VIF 1,136. Hasilnya mengindikasikan dari X2 terbebas dari gejala multikolinearitas.
3. **Likuiditas (X3)** diproksikan dengan **CR** menghasilkan tolerance 0,880 serta VIF 1,136. Hasilnya mengindikasikan tidak ada korelasi dari variabel X3.

Dari hasil ini, bisa diasumsikan jika setiap variabel bebas mendapati tolerance $> 0,10$ serta VIF < 10 , atau dianggap model regresinya terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi diarahkan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara residual pada satu observasi dengan residual pada observasi lain dalam konteks model regresi. Metode yang umum digunakan untuk deteksi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW). Hasil dari pengujian tersebut diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

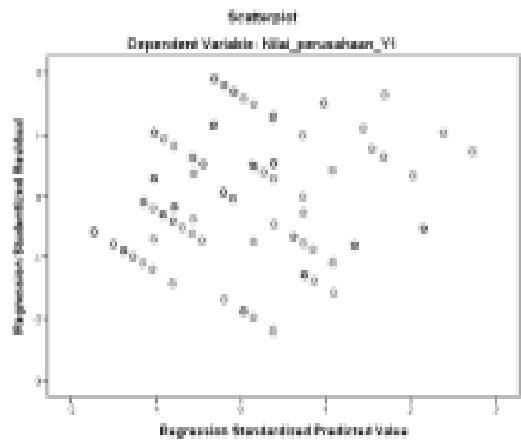
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.908 ^a	.930	.910	.49832	1.589

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR,

b. Dependent Variable: PBV_Y

Dari tabel tersebut dihasilkan R 0.908 serta R square 0.930, Hasil DW 1,589. Tabel DW menggambarkan hasil dU 1.660 serta dL 1.519; dikarenakan DW ada diantara dL dan dU, sehingga tidak bisa diasumsikan secara pasti apakah ada autokorelasi atau tidak (*Inconclusive zone*).

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Analisis terhadap grafik scatterplot mengungkapkan bahwa titik-titik terdistribusi secara sporadis tanpa membentuk pola yang sistematis, bertebaran di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y tanpa adanya konsentrasi di suatu wilayah tertentu. Fenomena ini menandakan homogenitas varians residual, sehingga model regresi yang dianalisis terbebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Metode Penelitian

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
Model					t Sig.
L1	(Constant)	.187	.195		.958 .341
	Struktur_Modal_X1	-.111	.072	-.184	-1.512 .132
	Profitabilitas_X2	.222	.100	.270	2.230 .029
	Likuiditas_X3	.342	.143	.325	2.685 .035

a. Dependent Variable: PBV_Y

SPSS Versi 22, 2024

Model Regresi: Nilai Perusahaan (PBV) = 0.187 – 0.111 DER + 0.222 ROA + 0,342 CR

Dari persamaan tersebut, bisa diuraikan hasilnya berikut ini:

1. Struktur Modal

Untuk X1 menghasilkan *t hitung* -1.522, dengan $n-k-1 = 72 - 3-1 = 68$, atau *t tabel* 1,995. Maka bisa diasumsikan jika *t hitung* < *t tabel* (-1.522 < 1,995) yang dimaknai X1 tidak berkontribusi pada Y, dengan hasil sig 0.132 > 0.05 atau mengindikasikan jika X1 tidak berkontribusi signifikan pada Y.

2. Profitabilitas

Untuk X2 menghasilkan *t hitung* **2.230**, dengan *Sig.* **0.029** < **0.05**. atau mengindikasikan jika X2 berkontribusi signifikan pada Y.

3. Likuiditas

Untuk X3 menghasilkan *t hitung* **2.685**, dengan $n-k-1 = 72 - 3-1 = 68$, atau *t tabel* = 1,995. Maka bisa diasumsikan jika *t hitung* > *t tabel* (2.685 > 1,995) yang dimaknai X3 berkontribusi pada Y, dengan hasil sig **0.035** < 0.05. atau mengindikasikan jika X3 berkontribusi signifikan pada Y.

Koefisien Determinasi

Temuan dari proses uji koefisien determinasi diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.723	.746	.26689

Dengan merujuk pada Tabel 6 menghasilkan Adjusted R Square **0.746** atau bisa diasumsikan setiap variabel berkontribusi sejumlah **74.6%** untuk menerangkan variabel terikat, dengan selisih **25.4%**, dijabarkan faktor diluar variabel riset ini.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F esensinya menilai apakah keseluruhan variabel independen dalam model secara serempak memiliki implikasi yang signifikan terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan bahwasannya pengujian ini mengonfirmasi kontribusi kolektif variabel bebas dalam menginterpretasikan variabilitas variabel terikat.

Hasil analisis tersebut tersaji dalam Tabel 7.

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

Regression	Residual				
Total	15.603	3	7.801	109.527	.000 ^b
	5.128	70	.071		
	20.731	73			

Tabel 7 menghasilkan jika setiap variabel bebasnya dengan bersamaan berkontribusi signifikan pada Y. Dihasilkan F hitung **109.527** dengan sig **0.000** < 0,05. Hal tersebut mencirikan model yang dipakai signifikan secara statistik. Atau bisa dikatakan jika setiap variabel bebasnya berkontribusi simultan pada variabel terikat.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.187	.195		11.098	.341
Struktur_Modal_X1	-.111	.073	-.184	-1.522	.132
Profitabilitas_X2	.222	.104		2.230	.029
Likuiditas_X3	.218	.195		2.942	.030

- Konstanta (t.hitung: 11.098):** Hasil t sejumlah **11.098** mengindikasikan konstantanya signifikan secara statistik (dengan p-value 0.000). atau dikatakan jika variabel bebasnya bernilai nol, **Nilai Perusahaan (PBV)** masih memiliki nilai dasar yang signifikan.
- Secara Parsial, Pengaruh Struktur Modal (X1) Pada Nilai Perusahaan**
Dihasilkan thitung -1.522 < t tabel 1,995 dengan Sig. 0.132, atau dianggap X1 tidak berkontribusi signifikan pada Y.
- Secara Parsial, Pengaruh Profitabilitas (X2) Pada Nilai Perusahaan**
Dihasilkan thitung **2.230** > t tabel 1,995, dengan Sig. **0.029**. atau dianggap X2 berkontribusi

signifikan pada Y.

d) **Secara Parsial, Likuiditas (X3) Pada Nilai Perusahaan**

Dihasilkan thitung $2.763 > t$ tabel 1,995 dengan Sig. 0.030, atau dianggap X3 berkontribusi signifikan pada Y.

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh arus variabel Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 72 sampel pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2023. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Parsial ditemukan bahwa Struktur Modal (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar $-1.522 < t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.132, yang berarti hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.
2. Secara Parsial Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Dengan t hitung sebesar $2.230 > t$ tabel 1,995, dengan Sig. sebesar 0.029. Hasil ini mendukung penerimaan hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.
3. Secara Parsial Likuiditas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Dengan t hitung sebesar $2.763 > t$ tabel 1,995 dengan Sig. sebesar 0.030, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.
4. Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.. Diperoleh R Square sebesar 0,723 yang artinya jika diubah ke dalam bentuk presentase akan menghasilkan R Square sebesar 72,3%. Hal ini berarti Struktur Modal (X1) Profitabilitas (X2), dan Likuiditas (X3) memiliki kontribusi sebanyak 72,3% terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Saran

Adapun beberapa saran dari peneliti

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat menggunakan sub perusahaan yang lain dan dapat menggunakan variabel diatas atau menambahkan variabel yang lain seperti likuiditas, liabilitas, ROE, dan lain sebagainya.

2. Bagi Universitas Prima Indonesia

Sebagai Refrensi didalam perpustakaan dan sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa mahasiswi khususnya Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen.

Sebagaimana temuan pada proses analisis, beberapa rekomendasi diajukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Untuk peneliti masa mendatang, disarankan agar cakupan analisis diperluas dengan mengintegrasikan variabel-variabel lain yang berpotensi memainkan peran dalam menggerakkan pertumbuhan laba, seperti efisiensi operasional, stabilitas likuiditas, serta dinamika faktor-faktor makroekonomi yang bersifat eksternal namun signifikan..

2. Bagi pihak investor, diharapkan untuk tidak hanya memperhatikan rasio ROA dan CAR, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi instansi pendidikan, khususnya Universitas, temuan penelitian ini memiliki potensi guna mampu menjadi bahan referensi dan acuan untuk penelitian di kemudian hari dengan kajian yang lebih mendalam dan variabel yang lebih beragam.

Daftar Pustaka

- Aldo, R., & Iskak, J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 85–96.
- Astuti, & Yadnya. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri. Bali: *Jurnal Ekonomi Terapan*.
- Asmanto, P., & Andayani. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–15.
- Ayu, & Suarjaya. (2017). Teori Sinyal dalam Kinerja Perusahaan. Denpasar: *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Cahyani, N. P. A., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 134–140.
- Darmawan. (2020). Analisis Profitabilitas Perusahaan. Bandung.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda. (2020). Analisis Price Book Value (PBV) dalam Evaluasi Saham. Surabaya: *Jurnal Pasar Modal*.
- Dewi, N. P. S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–52.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Hwihanus. (2024). Firm size and firm value: Evidence from manufacturing companies. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 28(1), 33–45.
- Hertina, D., Hidayat, M. B., & Mustika, R. (2020). Ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 445–456.
- Indriaty, L., Sari, D. P., & Putra, R. A. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 210–222.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Lisda, & Kusmayanti. (2021). Pengukuran Price to Book Value (PBV) dalam Keuangan Perusahaan. Jakarta: *Jurnal Keuangan*.
- Nantyo. (2020). Analisis rasio keuangan.
- Novianto, & Dwimulyani. (2019). Profitabilitas sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: *Jurnal Ekonomi Terapan*.
- Putri, A. R., Nugroho, S., & Lestari, W. (2022). Firm size dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 11(3), 120–131.
- Prihadi. (2020). Konsep Dasar Profitabilitas. Bandung: Alfabeta.
- Rai Prastuti, & Merta Sudiarta. (2019). PBV sebagai Proksi Nilai Perusahaan. Jakarta: *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Sudana, I. M. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofia, I. P., & Akhmadi. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–14.
- Siswanto. (2021). Manajemen keuangan perusahaan. Mitra Wacana Media.

- Sitepu, N. R. S. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 55–66.
- Sri Widayanti. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 89–101.
- Velankar, et al. (2020). PBV dalam Evaluasi Saham. India: *Journal of Corporate Finance*.
- Yanti, & Darmayanti. (2019). Nilai Perusahaan sebagai Indikator Keberhasilan Perusahaan. Jakarta: *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Zulfa, R., Maulana, A., & Prasetyo, B. (2022). Ukuran perusahaan dan nilai perusahaan: Studi empiris. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 4(1), 15–27.